

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana data dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Penelitian ini menggunakan metode *Asosiatif Kasual*. Menurut Sugiono (2016, p.38) mengemukakan penelitian *Asosiatif Kasual* adalah penelitian yang akan mengkaji hubungan atau sebab akibat antara satu variabel bebas (*Independen*) terhadap variabel terkait (*Dependen*). Pengujian ini berfokus pada pengujian variabel independen yaitu pendidikan (X1), motivasi (X2), terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa (Y) sarjana IIB Darmajaya untuk studi lanjut program pasca sarjanadi IIB Darmajaya.

3.2 Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber data, antara lain sumber primer dan sumber sekunder.

3.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2016, p:50) data primer adalah data asli yang di kumpulkan oleh peneliti, data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang di bagikan kepada mahasiswa/i program strata 1 IIB Darmajaya.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016, p:51) data sekunder dalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen antara lain: jurnal, buku, data jumlah mahasiswa/i program srata 1 IIB Darmajaya dan data penerimaan mahasiswa/i program pascasarjana IIB Darmajaya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

3.3.1 Penelitian kepustakaan (*Lybrary Research*)

Menurut Anwar Sanusi (2016, p.105) penelitian kepustakaan / library research adalah metode yang digunakan untuk mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai refrensi literatur, berupa teori tentang biaya pendidikan, motivasi

3.3.2 Penelitian Lapangan

Metode ini dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan dengan maksud untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengambilan data di peroleh dengan cara kuesioner, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengisian kuesioner secara langsung terhadap responden yang telah di tentukan sebagai sampel penelitian. Data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian yaitu mengenai biaya pendidikan, motivasi dan lama pendidikan.

Skala pengukuran skala interval. Berikut pengukuran skala koesioner dalam penelitian ini menggunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Pertanyaan

NO	PILIHAN JAWABAN		SKOR
1	SS	Sangat setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Cukup	3
4	TS	Tidak setuju	2
5	STS	Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Anwar Sanusi, 2016)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2015, p.07) populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan

ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program sarjana IIB Darmajaya dengan berjumlah 574.

3.4.2 Sampel

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2015, p.07) sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan cara *judgment sampling* yaitu penarikan sampel berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap yang disesuaikan dengan tujuan atau memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel.

Berikut perhitungan jumlah sampel, menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{(1 + Na^2)}$$

Ket :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

α = Persen kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat ditolelir sebesar 1-15%

Perhitungan :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1 + Na^2)} \\ &= \frac{5744}{1 + 5744(0,1)^2} \\ &= \frac{574}{5,84} \end{aligned}$$

=98,28 dibulatkan menjadi 100

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 98,28 yang digenapkan menjadi 100 responden.

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mahasiswa aktif program sarjana (S1) IIB Darmajaya
2. Sedang menempuh skripsi

3.5 Variabel penelitian

Jumlah variabel ini adalah sebanyak 1 variabel dependen yaitu keputusan minat (Y), dan 2 variabel independen yaitu biaya pendidikan (X1), motivasi (X2).

3.5.1 Variabel independen (X)

Menurut Anwar Sanusi (2016, p.50) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan (X1), motivasi (X2)

3.5.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut Anwar Sanusi (2016, p.50) variabel dependen merupakan variabel yang di pengaruhi variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat (Y).

3.6 Definisi Operational Variabel

Menurut Anwar Sanusi (2016, p.197) definisi operational variabel adalah menguraikan variabel secara operasional menurut peneliti dengan tetap mengacu pada definisi konseptual dan disertai indikator – indikator variabel, termasuk skalanya. Berikut definisi operational dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Definisi Operational Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi operasional	Indikator	skala
Biaya Pendidikan (X1)	Biaya Pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan financial yang dikeluarkan oleh konsumen (orang tua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. (Lupiyoadi dan	Biaya yang dikenakan kepada siswa / mahasiswa untuk penyelenggaraan dan pembinaan pendidikan. Biaya program pascasarjana terjangkau bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan ke program pascasarjana di	Indikator Biaya Pendidikan: 1. Biaya kuliah 2. Biaya perlengkapan dan peralatan kuliah 3. Biaya perlengkapan dan peralatan kuliah 3. Biaya travel 4. Biaya indekos 5. Prosedur	Interval

Variabel	Definisi Konsep	Definisi operasional	Indikator	skala
	Hamdani dalam Karina Praditiyas Putri, 2011).	IIB Darmajaya	pembayaran 6.Benefit	
Motivasi (X2)	Motivasi dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan (Abdulrahman dalam Apriantoni).	Proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuan. Dengan tempat yang strategis dan ditunjang dengan berbagai fasilitas yang sangat bagus menjadikan IIB Darmajaya menjadi tujuan mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan program pascasarjana	Indikator Motivasi : 1.Fisiologis 2.Keamanan 3.Rasa Memiliki 4.Penghargaan 5.Aktualisasi Diri	Interval
Minat (Y)	Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan (Widyastuti dalam Apriantoni, 2011)	Suatu perpaduan keinginan dan kemauan. Calon mahasiswa menentukan apakah berminat atau tidak melanjutkan studi program pascasarjana di IIB Darmajaya.	Indikator Minat : 1. <i>Attention</i> 2. <i>Interest</i> 3. <i>Desire</i> 4. <i>Action</i>	Interva 1

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Uji persyaratan instrumen digunakan untuk melihat apakah pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Pengujian persyaratan instrumen data penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016, p.267) uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar data yang di peroleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi, instrumen penelitian yang digunakan harus valid. Pengujian validitas penelitian ini menggunakan 30 responden dengan taraf nyata 5%. Berikut prosedur pengujian validitas dalam penelitian ini :

Hipotesis :

Ho : Data bersifat tidak valid

Ha : Data bersifat valid

Kriteria pengujian :

1. Apabila probabilitas $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 di tolak H_a di terima
Apabila probabilitas $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 di terima H_a ditolak
2. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS 20 (statistical program and service solution 20).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2016, p.80) reliabilitas adalah sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik formula Alpha Cronbach, melalui program SPSS 20 (Statistical Program and Service Solution 20). Kemudian untuk menginterpretasikan besarnya r alpha indeks korelasi menggunakan tabel interpretasi nilai r Alpha indeks korelasi berikut tabel interpretasi nilai r alpha indeks korelasi: berikut tabel interpretasi nilai R dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Semangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0, 5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : (Sugiyono, 2016)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Menurut Rambat Lupiyoadi & Ridho Bramulya Ikhsan (2015, p.134) uji normalitas sampel digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau sebaliknya. Alat uji yang digunakan adalah model *kolmogorov smirnov* hasil ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan dan mengetahui apakah data yang akan

digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Berikut prosedur pengujian normalitas sampel dalam penelitian ini:

Rumus Hipotesis:

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal.
 kriteria pengambilan keputusan yaitu :
2. Apabila $Sig < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal).
 Apabila $Sig > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima (distribusi sampel normal).

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Rambat Lupiyoadi & Ridho Bramulya Ikhsan (2015, p.146) uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 20(Statistical Program and Service Solution 20). Berikut prosedur pengujian linieritas dalam penelitian ini:

Rumusan Hipotesis :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linear.
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linear.
 Kriteria pengambilan keputusan yaitu :
2. Jika probabilitas (sig) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima.
 Jika probabilitas (sig) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak.

3.8.3 Uji Homogenitas Sampel

Uji homogenitas sampel digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang di ambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 20 (Statistical Program and Service Solution 20) . Berikut prosedur pengujian homogenitas dalam penelitian ini:

Rumusan Hipotesis :

1. H_0 : Varians populasi adalah homogen.

H_a : Varians populasi adalah tidak homogen.

Kriteria pengambilan keputusan :

2. Jika probabilitas (sig) < Alpha maka (0,05) H_0 ditolak.

Jika probabilitas (Sig) > Alpha maka (0,05) H_0 diterima.

3.8.4 Uji Multikolinieritas

Menurut Rambat Lupiyoadi & Ridho Bramulya Ikhsan (2015, p.141) uji multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikuti sertakan dalam pembentuk model regresi linier. Berikut prosedur pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini:

Rumusan Hipotesis :

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Menurut Rambat Lupiyoadi & Ridho Bramulya Ikhsan (2015, p.157) regresi lini berganda adalah analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20 (Statistical Program and Service Solution 20). Berikut persamaan regresi linier berganda menguji pengaruh variabel X (motivasi, persepsi, pembelajaran, dan memori) terhadap variabel Y

(keputusan konsumen) berikut persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y	= Minat
X1	= Biaya Pendidikan
X2	= Motivasi
a	= konstanta
b1,b2	= Koefisien regresi
e	= Eror

3.10 Uji Hipotesis Statistik

3.10.1 Uji t

Uji t atau uji parsial adalah sebuah variabel bebas berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikatnya. Berikut prosedur uji t dalam penelitian ini :

1. Pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa program sarjana IIB Darmajaya untuk studi lanjut program pascasarjana IIB Darmajaya.

Hipotesis :

Ho : Biaya Pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa program sarjana IIB Darmajaya untuk studi lanjut program pascasarjana IIB Darmajaya

Ha : Biaya Pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa program sarjana IIB Darmajaya untuk studi lanjut program pascasarjana IIB Darmajaya

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Menentukan nilai titik kritis untuk t pada $Df = n - k$ dengan taraf nyata 5%

2. Membandingkan hasil perhitungan t Hitung dan t Tabel dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel} / sig < \alpha$ maka H_0 ditolak H_a diterima
 - b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel} / sig > \alpha$ maka H_0 diterima H_a ditolak
2. Pengaruh Motivasi terhadap minat mahasiswa program sarjana IIB Darmajaya untuk studi lanjut program pascasarjana IIB Darmajaya
 Hipotesis :
 H_0 : Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa program sarjana IIB Darmajaya untuk studi lanjut program pascasarjana IIB Darmajaya
 H_a : Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa program sarjana IIB Darmajaya untuk studi lanjut program pascasarjana IIB Darmajaya
 Kriteria pengujian dilakukan dengan :
 1. Menentukan nilai titik kritis untuk t pada $Df = n - k$ dengan taraf nyata 5%
 2. Membandingkan hasil perhitungan t Hitung dan t Tabel dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel} / sig < \alpha$ maka H_0 ditolak H_a diterima
 - b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel} / sig > \alpha$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau

untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik / signifikan atau tidak baik / non signifikan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$.
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig.) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - b. Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

